

Analisis Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan untuk Menunjang Kegiatan Belajar Siswa

Agustinus Nong Masri¹, Achmad Supriyanto¹, Ahmad Yusuf Sobri¹

¹Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author: Agustinus Nong Masri (e-mail: agusmasri7@gmail.com)

Abstrak: Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu substansi dalam manajemen pendidikan yang sangat urgen dan wajib dimiliki dalam sebuah satuan pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana, suatu kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan akan menemui berbagai kendala. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu satuan pendidikan yang memiliki visi untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang siap bersaing dalam pasar kerja tentu harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana SMK ini dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 25 secara khusus berbicara tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan. Detil standarisasi sarana dan prasarana pendidikan di SMK/MAK dimuat dalam Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis standar sarana dan prasarana pendidikan di SMK Syuradikara Ende. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Syuradikara belum sepenuhnya mencapai standar sarana dan prasarana pendidikan yang telah ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008. Hal ini dikarenakan masih ada ruangan-ruangan yang belum dibuat dan dibiayai dengan sarana dan prasarana antara lain: ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, lab komputer, ruang kurikulum, ruang BK, ruang kesiswaan, ruang guru, ruang OSIS, gudang, kantin, tempat parkir, dan ruang praktik.

Kata kunci: sarana, prasarana, pendidikan

Vocational High School Facilities and Infrastructure Standards Analysis to Support Student Learning Activities

Abstract: Educational facilities and infrastructure are one of the substances in education management that are very urgent and must be owned in an educational unit. Without the facilities and infrastructure, a learning activity will not run well and will encounter various obstacles. Vocational High Schools as one of the educational units that have a vision to produce graduates who are ready to compete in the job market must of course have adequate facilities and infrastructure. Vocational school facilities and infrastructure are needed to

support student learning activities. The government issued Government Regulation Number 57 of 2021 concerning National Education Standards article 25 which specifically talks about Educational Facilities and Infrastructure. Details of the standardization of educational facilities and infrastructure in SMK/MAK are contained in the Regulation of the Minister of National Education Number 40 of 2008. The purpose of this study was to analyze the standards of educational facilities and infrastructure at SMK Syuradikara Ende. The method used in this research is descriptive quantitative. Data collection technique used secondary data analysis. The results showed that the availability of facilities and infrastructure at SMK Syuradikara had not fully reached the standard of educational facilities and infrastructure that had been stipulated in the Regulation of the Minister of National Education Number 40 of 2008. This was because there were still rooms that had not been made and repaired with facilities and infrastructure, including: principal's room, administration room, computer lab, curriculum room, BK room, student room, teacher's room, student council room, warehouse, canteen, parking lot, and practice room.

Keywords: *facilities, infrastructure, education*

I. PENDAHULUAN

Kajian tentang sarana dan prasarana menjadi bahan diskusi yang tetap aktual dan menarik, sebab keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan (Bararah, 2020). Proses pendidikan akan menjadi tersendat jika tidak didukung oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan harus tersedia semaksimal mungkin guna mendukung pelaksanaan proses pendidikan, sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, penyelenggara pendidikan di Indonesia bukan hanya sebatas pemerintah saja, melainkan juga dapat melibatkan masyarakat (swasta) untuk memberikan kontribusinya dalam penyelenggaraan pendidikan. Respon pihak swasta dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan menengah cukup tinggi. Bahkan, penyelenggara pendidikan pada jenjang SMK telah didominasi oleh pihak swasta dibanding negeri. Persentase jumlah SMK negeri dibandingkan swasta sangat jauh perbedaannya yaitu 25,33% berbanding 74,67%. Sejalan dengan peningkatan jumlah SMK, jumlah peserta didik di SMK pada tahun ajaran 2019/2020 juga meningkat. Data Kemendikbud menunjukkan bahwa peserta didik SMK lebih banyak jika dibandingkan dengan peserta didik SMA (sekitar 5,25 juta siswa berbanding 4,98 juta siswa). Hal tersebut menggambarkan tingginya minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah kejuruan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Keberhasilan program pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan melalui proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang pembelajaran (PP Nomor 57 Tahun 2021 pasal 25). Ketersediaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini juga disampaikan oleh Lunenburg & Orstein (2012) bahwa *“School buildings across the nation are aging and becoming a barrier to optimal learning and teaching”*, yang mengandung pengertian bahwa bangunan atau sarana yang kurang mendukung akan menjadi penghambat dalam proses pembelajaran yang optimal. Barnawi & Arifin (2012) mengatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki kaitan yang sangat erat dalam kelancaran proses pendidikan. Gagasan serupa juga dikemukakan oleh Musa & Baharum (2012: 478) yang mengatakan,

“Infrastructural development and physical environment of the institutions are also significant in the quality assurance of the higher institutions. If the quality of the facilities is low as indicated from the findings of the study, then the quality of the staff and students who need them to work for the achievement of effective teaching and learning that will produce quality outcome will also be in doubt.”

Keberadaan sarana pendidikan memainkan peran penting dalam menunjang kegiatan belajar siswa SMK. Penelitian Miski (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar siswa. Tanpa adanya sarana dan prasarana di SMK yang memadai, dapat dipastikan bahwa kegiatan belajar siswa akan menemui berbagai kendala.

Mulyasa (2004) mengatakan bahwa, sarana pendidikan merupakan peralatan yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman digunakan untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Barnawi & Arifin (2012) menjelaskan bahwa, sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan berkaitan dengan semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Sanjaya (2006) menjelaskan bahwa manfaat sekolah yang memiliki ketersediaan sarana dan prasarana, antara lain: (1) sarana dan prasarana berguna untuk menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar; (2)

adanya sarana dan prasarana dapat memberikan kemudahan pada siswa untuk memilih jenis kegiatan dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan lebih bervariasi.

Visi SMK untuk menciptakan lulusan-lulusan yang siap bersaing di dunia kerja perlu ditunjang dengan keberadaan sarana dan prasarana yang memadai. Namun faktanya masih banyak sekolah kejuruan yang belum memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana pendidikan seperti yang telah ditetapkan dalam Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Penelitian Hidayatulloh (2019) menunjukkan bahwa tingkat kelayakan sarana dan prasarana di SMK Piri Sleman belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan dalam Permendiknas.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk menganalisis sarana dan prasarana di SMK Syuradikara. Secara umum, sekolah kejuruan ini baru beroperasi kurang lebih delapan tahun. Meskipun masih tergolong sekolah baru, SMK ini telah melahirkan siswa-siswi yang kompeten dalam jurusan perhotelan dan perjalanan wisata. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah kejuruan favorit di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini menyediakan dua program keahlian yaitu Usaha Perjalanan Wisata dan Akomodasi Perhotelan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian sarana dan prasarana di SMK Syuradikara-Ende dengan standar sarana dan prasarana SMK yang ditetapkan dalam Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah analisis data sekunder dengan mengambil data sarana dan prasarana pendidikan di SMK Syuradikara, sedangkan data inventarisasi sarana dan prasarana diperoleh dengan cara menganalisis dokumen yang ada di sekolah (luas lahan, jumlah siswa, jumlah guru, dan lain-lain). Data sarana dan prasarana pendidikan di SMK Syuradikara selanjutnya dibandingkan dengan standar sarana dan prasarana yang tertuang dalam Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008 tentang tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) untuk dianalisis kelayakannya.

III. HASIL

Data sarana dan prasarana yang diperoleh dari hasil penelitian di SMK Syuradikara-Ende dapat digambarkan melalui tabel berikut ini.

Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana SMK Syuradikara Tahun Ajaran 2021/2022

Nama	Jumlah	Tahun Pengadaan	KONDISI		Tempat Simpan/Ket.
			Baik	Rusak	
RUANG					
Ruang kelas	7 ruang	2016/2018	√		2 darurat
Ruang lab.	1 buah	2016	√		
Ruang Perpustakaan	1 buah	2016	√		
Ruang Guru	1 buah	2016	√		
Ruang Kurikulum	1 buah	2016	√		
Ruang Kesiswaan	1 buah	2019	√		
Ruang Tata Usaha	1 buah	2016	√		
Ruang Kepala Sekolah	1 buah	2018	√		
Ruang OSIS	1 buah	2019	√		
Ruang UKS	1 buah	2019	√		
Ruang BP/BK	1 buah	2019	√		
Ruang Praktik	3 buah	2019	√		
Ruang Tamu	1 unit	2016	√		
Dapur/ Ruang Minum	1 unit	2016	√		
Toilet	2 unit	2016	√		
Gudang	2 unit	2018	√		
Pos Satpam	1 unit	2012	√		
SARANA RUANG KELAS					
Meja siswa	200 buah	2016 - 2020	√		
Kursi siswa	200 buah	2016 - 2020	√		
Papan tulis	7 buah	2016 - 2020	√		
Meja guru	7 buah	2016	√		
Kursi guru	6 buah	2016	√		
Gambar presiden/wakil dan pancasila	21 buah	2016	√		
Lemari	7 buah	2018	√		
Papan Mading	7 buah	2018	√		
Papan Absensi Kelas	7 buah	2018	√		
Papan Struktur Organisasi	7 buah	2018	√		
Tempat Cuci Tangan		2019	√		
Jam dinding	7 buah	2018	√		
Tempat sampah	7 buah	2016	√		
LAB. KOMPUTER					
Kabel LAN CAT – 6	1 dos	2020	√		
Conector Rg – 45	2 dos	2019	√		
LAN Tespad + Batrei	1 buah	2018	√		
HUB	1 buah	2019	√		
Switch	2 buah	2019	√		
Tang Tripping	1 buah	2018	√		
Komputer All in One	15 unit	2018	12	3	
Komputer Server ANBK	1 unit	2018	√		
Komputer Dapo	1 unit	2019	√		
Printer	1 unit	2018	√		

Nama	Jumlah	Tahun Pengadaan	KONDISI		Tempat Simpan/Ket.
			Baik	Rusak	
Papan Tulis	1 buah	2020	√		
Meja Guru	1 buah	2018	√		
Meja Komputer	4 buah	2018	√		
Kursi Siswa	15 buah	2016	√		
Kursi Guru	1 buah	2016	√		
Kipas Angin	1 buah	2020	√		
Gambar Presiden,Wakil, Pancasila	3 buah	2016	√		
Lemari	1 buah	2017	√		
Jam	1 buah	2018	√		
RUANG PERPUSTAKAAN					
Meja Kerja	2 buah	2018	√		
Kursi	2 bh	2016	√		
Rak buku	3 bh	2018	√		
Buku-buku	2213 buah	2016 - 2018	√		
Rak Majalah	1 bh	2018	√		
RUANG KURIKULUM					
Rak	1 buah	2018	√		
Kursi	3 buah	2018	√		
Lemari	1 buah	2018	√		
Printer	1 buah	2018	√		
Komputer	1 buah	2018	√		
Gambar presiden/wakil	1 buah	2018	√		
RUANG BP/BK					
Meja	2 buah	2016	√		
Kursi	2 buah	2016	√		
Lemari	1 buah	2018	√		
Rak buku	1 buah	2019	√		
RUANG KEPALA SEKOLAH					
Meja Kerja	1 buah	2018	√		
Kursi Kerja	1 buah	2018	√		
Lemari	2 buah	2019	√		
Kursi dan meja tamu	1 set	2019	√		
Papan Statistik data siswa	1 buah	2017	√		
Papan Program kerja	1 buah	2017	√		
Jam dinding	1 buah	2018	√		
Gambar presiden/wakil	2 buah	2016	√		
RUANG UKS					
Lemari	1 buah	2018	√		
Tempat tidur	1 buah	2018	√		
Meja	1 buah	2016	√		
Galon Air	1 buah	2018	√		
Kasur	1 buah	2018	√		
Sprey, sarung, bantal	1 buah	2018	√		
Timbangan berat badan	2 buah	2018	√		
Pengukur tinggi badan	1 buah	2018	√		
Termometer badan	1 buah	2018	√		
Obat – obatan		2021	√		
RUANG GURU					
Meja	6 buah	2016	√		
Kursi	12 buah	2016	√		
Rak/lemari	4 buah	2016	√		

Nama	Jumlah	Tahun Pengadaan	KONDISI		Tempat Simpan/Ket.
			Baik	Rusak	
Jam Dinding	1 buah	2019	√		
Papan Pengumuman	1 buah	2018	√		
Printer	2 buah	2017 - 2018	√		
LCD	6 buah	2018 - 2020	5	1	
Kabel Roll	3 buah	2017	√		
Kipas Angin	1 buah	2019	√		
Megavon	2 buah	2017	√		
Komputer	2 buah	2018	√		
Layar LCD	2 buah	2020	√		
Lemari arsip dokumen akreditasi	1 buah	2020	√		
RUANG KESISWAAN/OSIS					
Meja Kerja	2 buah	2016	√		
Kursi kerja	2 buah	2016	√		
Meja tamu	1 buah	2018	√		
Kursi tamu	2 buah	2016	√		
Rak absen	1 buah	2018	√		
Lemari	1 buah	2018	√		
Jam dinding	1 buah	2019	√		
Papan data keadaan siswa	1 buah	2018	√		
Papan data ekstrakurikuler	1 buah	2018	√		
Meja piket	1 buah	2016	√		
Kursi piket	1 buah	2016	√		
Speaker	2 buah	2017	√		
Kipas Angin	1 buah	2021	√		
Papan Tugas Kewajiban osis	1 buah	2018	√		
Gambar Presiden, Wakil Presiden dan Pancasila	2 buah	2018	√		
RUANG TATA USAHA					
Lemari	4 buah	2016 - 2019	√		
Meja	4 buah	2016	√		
Kursi	2 buah	2016	√		
Komputer	3 buah	2016 - 2018	√		
Laptop	1 buah	2018	√		
CPU	2 buah	2018	√		
Printer	3 buah	2017	√		
UPS	2 buah	2016	√		
Kipas Angin	1 buah	2019	√		
Mic Berdiri	1 buah	2017	√		
Dudukan Isola	1 buah	2018	√		
Box File	5 buah	2018	√		
Papan Duduk	2 buah	2019	√		
Brangkas	1 buah	2019	√		
Kursi Putar	1 buah	2018	√		
RUANG TAMU					
Meja Tamu	1 buah	2018	√		
Kursi Tamu	4 buah	2017	√		
Majalah/ Surat Kabar			√		
RUANG PRAKTIK					
Meja Counter	3 buah	2020	√		
Tempat Tidur	3 buah	2019	√		
Meja	2 buah	2019	√		

Nama	Jumlah	Tahun Pengadaan	KONDISI		Tempat Simpan/Ket.
			Baik	Rusak	
Kursi	4 buah	2019	√		
Bantal Besar	4 buah	2019	√		
Bantal Kecil	5 buah	2019	√		
Hanger	4 buah	2019	√		
Vas Bunga	2 buah	2019	√		
Gelas	4 buah	2019	√		
Asbak	2 buah	2019	√		
Selimut	3 buah	2019	√		
Sprei	3 buah	2019	√		
Karpet	2 buah	2019	√		
Tisu Toilet	2 dos	2021	√		
Keset	2 buah	2019	√		
Tong Sampah	2 buah	2019	√		
RUANG MINUM/DAPUR					
Dispenser	1 buah	2018	√		
Galon	3 buah	2016 - 2019	√		
Konfor	2 buah	2018 - 2021	√		
Meja	1 buah	2018	√		
Rak	1 buah	2018	√		
Piring	2 lusin	2018	√		
Gelas	2 lusin	2018	√		
Dulang	2 buah	2018	√		
Termos Air	2 buah	2019	√		
Kursi Panjang	1 buah	2019	√		
GUDANG 1					
Mesin Laundry	3 buah	2020	√		
Strika	4 buah	2020	√		
Keranjang	4 buah	2020	√		
Lobby duster/ Penjebak Debu	4 buah	2020	√		
Mop/ Pel otomatis + Manual	8 buah	2019 - 2020	√		
Flour squeezer	5 buah	2019	√		
Serokan Sampah	10 buah	2019	√		
Sapu Plastik	20 buah	2018 - 2020	√		
Ember Bak	6 buah	2019	√		
Windows Wipper	4 buah	2020	√		
Napkin	7 buah	2019	√		
Sikat Toilet	8 buah	2019	√		
Sapu Lidi	10 buah	2020	√		
GUDANG 2					
Mesin potong rumput	1 buah	2019	√		
Pemukul	1 buah	2018	√		
Gunting Pagar	1 buah	2018	√		
Kunci Air	2 buah	2019	√		
Cangkul	1 buah	2018	√		
Skop	2 buah	2017	√		
Batu Gurinda	1 buah	2019	√		
Kunci Baut	1 buah	2020	√		
Parang	1 buah	2019	√		
Gergaji Besi	1 buah	2020	√		
Gergaji Kayu	1 buah	2017	√		
Meter Ukur	1 buah	2019	√		

Nama	Jumlah	Tahun Pengadaan	KONDISI		Tempat Simpan/Ket.
			Baik	Rusak	
Tangga Aluminium 3 m	1 buah	2020	√		
Tongkat Penyanggah Lampu	1 buah	2019	√		
Mesin gurinda listrik	1 buah	2020	√		
Mesin Gergaji kayu Listrik	1 buah	2020	√		
Mesin Skap Kayu Listrik	1 buah	2020	√		
Obeng Tes	1 buah	2020	√		
Obeng biasa	1 buah	2018	√		
Tang	1 buah	2019	√		
Linggis	1 buah	2020	√		
Soklin Lantai	1 dos	2021	√		
Fixal	1 dos	2021	√		
Water Pass	1 buah	2018	√		
Gunting Bunga	1 buah	2020	√		
Sapu ijuk	21 buah	2020	√		
Sapu Lidi	15 buah	2021	√		
Pemadam Kebakaran	1 buah	2018	√		
Tabung Disinfektan	1 buah	2020	√		
PERLENGKAPAN					
OLAHRAGA					
Bola Basket	4 buah	2018 - 2020	√		
Bola Volley	3 buah	2018	√		
Bola kaki	2 buah	2018	√		
Net volley	1 buah	2018	√		
Peluru	1 buah	2018	√		

IV. PEMBAHASAN

Dari data di atas, sebagian besar sarana dan prasarana di SMK Syuradikara telah memenuhi standar sarana dan prasarana yang ditetapkan dalam Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Dalam Permendiknas ini dijelaskan secara detail standar sarana dan prasarana yang harus dimiliki oleh SMK. Sebuah SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki sarana dan prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus. Ruang pembelajaran umum terdiri dari: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium biologi, ruang laboratorium fisika, ruang laboratorium kimia, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang praktik gambar teknik. Ruang penunjang meliputi: ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga. Ruang Pembelajaran Khusus meliputi ruang praktik yang disesuaikan dengan program keahlian.

Dari data sarana dan prasarana SMK Syuradikara ini, masih ada ruangan-ruangan yang perlu dilengkapi atau diadakan sesuai standar yaitu, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, laboratorium komputer, ruang kurikulum, ruang BK, ruang kesiswaan, ruang guru, ruang OSIS, gudang, kantin, tempat parkir, dan ruang praktik. Ruang praktik sebagai salah satu ruang yang penting dalam menunjang kegiatan praktikum siswa masih jauh dari standar sarana dan prasarana yang ditetapkan dalam Permendiknas. Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008 menyebutkan bahwa ruang praktik program keahlian Usaha Perjalanan Pariwisata terdiri atas ruang penanganan tiket, ruang pengaturan/pengelolaan perjalanan/*touring*, serta ruang pemandu wisata/*guiding*. SMK Syuradikara belum menyediakan ruangan-ruangan khusus untuk ketiga bagian ini.

Selain ruang praktik program Usaha Perjalanan Pariwisata, SMK Syuradikara juga mengalami kekurangan dalam ruangan untuk program keahlian akomodasi perhotelan. Menurut Permen Nomor 40 Tahun 2008, ruang praktik program Akomodasi Perhotelan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: penerimaan tamu, pengolahan data, pembersihan dan penyiapan kamar. Luas minimum ruang praktik Akomodasi Perhotelan adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik, yang meliputi: ruang praktik *house keeping*, ruang praktik *front office*, ruang praktik pengolahan data dan informasi, ruang praktik model hotel, serta ruang penyimpanan dan instruktur.

Peraturan mengenai sarana dan prasarana pendidikan diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 pasal 25 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi: 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi: perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. 2) Dari setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolahraga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (PP Nomor 57 Tahun 2021). Selanjutnya, detail standar sarana dan prasarana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Permen Nomor 40 Tahun 2008).

Sarana dan prasarana yang memadai dalam satuan pendidikan akan menghasilkan luaran yang baik untuk siswa. Siswa akan ikut berkembang dikarenakan adanya wadah untuk

menumbuhkembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini senada dengan yang disampaikan Jamaluddin, et al. (2021) bahwa kegiatan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sarana dan prasarana. Oleh karenanya, setiap satuan pendidikan perlu memenuhi sarana dan prasarana sesuai dengan standar. Lebih lanjut, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga akan lebih memperlancar pencapaian tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan di SMK Syuradikara belum sepenuhnya memenuhi standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan. Sarana dan prasarana di SMK Syuradikara belum memenuhi standar karena masih ada ruangan-ruangan yang perlu dilengkapi atau diadakan yaitu: ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, laboratorium komputer, ruang kurikulum, ruang BK, ruang kesiswaan, ruang guru, ruang OSIS, gudang, kantin, tempat parkir, dan ruang praktik.

Penulis menyarankan agar kepala sekolah SMK Syuradikara dapat memperhatikan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan kualitas sekolah. Pihak sekolah perlu menjalin kerja sama dengan pihak-pihak sponsorship guna membantu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik pendidikan 2020*. Jakarta: BPS.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(2). <https://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Barnawi, & Arifin, M. (2012). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayatuloh, M. N. (2019). *Kelayakan sarana dan prasarana bengkel praktik teknik kendaraan ringan di SMK Piri Sleman*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/62920>.
- Huda, M. N. (2018). Optimalisasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ta'dibi*, 6(2), 51–69.

- Jamaluddin, Martuty, A., & Abdullah, M. (2021), The infrastructure standards of early childhood education units in south sulawesi province. *Prosiding The 2nd International on Meaningful Education (2nd ICMEd)*. KnE Social Sciences, pages 584–603. 10.18502/kss.v6i2.10017
- Lunenburg, F. C., & Ornstein, A. C. (2012). *Educational administration: concepts & practices*. London: Thomas Learning Berkshire House.
- Meimuharani, Nazaruddin, & Anggraini, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 4 Aceh Besar. *Jurnal Economica Didactica*, 1(2), 1–14.
- Miski, R. (2015). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Ta'dibi*, 4(2), 69–73. <https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, M. F., & Ahmad Baharum, Z. (2012). Higher education physical assets and facilities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 50(2012), 472–478. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.08.051>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)*. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas40-2008/SarprasSMK.pdf>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/165024/pp-no-57-tahun-2021>.
- Pukan, T. G. (2020). Pengaruh sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDI Luki Kecamatan Wulandoni. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(11), 714–730. <https://doi.org/10.52160/e-jmp.v4i11>.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, R., & Sudira, P. (2016). Evaluasi sarana dan prasarana praktik teknik komputer dan jaringan di SMK Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 54–65.
- Tanjung, F. Z., Annisa, M., & Ridwan. (2016). Analisis sarana dan prasarana sekolah dasar berdasarkan tingkat akreditasi di Kota Tarakan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 134–146. <https://dx.doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8934>.